

Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Digital Terhadap Pencapaian Nilai Fiqih Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Kholifatul Jannah^{1*}, Yayuk Sri Rahayu², Muzdalifah³

¹⁻³Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email: kholifatuljannah259@gmail.com, yayukrahayuagpiai@gmail.com, muzdalifahmuz@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of distance learning based on digital technology on the achievement of fiqh scores at MI Nurul Hidayah Surabaya. The approach used is qualitative with a descriptive method. Data was collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The results show that the use of Google form as an online learning medium is highly effective in supporting the fiqh teaching and learning process, evidenced by the high average student score of 12.13. Despite challenges in technology infrastructure and students' digital literacy, the use of Google form yielded positive results, especially with the active support from parents. This study concludes that distance learning based on digital technology can improve the quality of education at MI Nurul Hidayah Surabaya, particularly in the subject of fiqh, provided that infrastructure and training for students and teachers are enhanced.

ARTICLE INFO

Keywords:

Distance Learning;
Google Form;
Achievement Scores; Fiqh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh berbasis teknologi digital terhadap pencapaian nilai fiqh di MI Nurul Hidayah Surabaya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google form sebagai media pembelajaran daring sangat efektif dalam mendukung proses belajar mengajar fiqh, terbukti dengan pencapaian nilai rata-rata siswa yang tinggi, yaitu 12.13. Meskipun terdapat tantangan dalam hal infrastruktur teknologi dan literasi digital siswa, penggunaan Google form memberikan hasil yang positif, terutama dengan adanya dukungan aktif dari orang tua. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PJJ berbasis teknologi digital dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MI Nurul Hidayah Surabaya, khususnya dalam mata pelajaran fiqh, dengan syarat adanya peningkatan infrastruktur dan pelatihan bagi siswa dan guru.

Kata Kunci:

Pembelajaran Jarak Jauh;
Google Form;
Pencapaian Nilai; Fiqh

PENDAHULUAN

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis teknologi digital telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama sejak pandemi COVID-19. Proses transisi dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring memaksa banyak lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Hidayah Surabaya, untuk beradaptasi dengan cepat terhadap penggunaan teknologi guna memastikan kelangsungan pendidikan. Pandemi telah membuka peluang baru dalam dunia pendidikan, namun juga menghadirkan tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, penelitian tentang efektivitas PJJ berbasis teknologi digital sangat penting untuk dilakukan, terutama dalam konteks pembelajaran fiqih di MI Nurul Hidayah Surabaya.

Dalam banyak penelitian, ditemukan bahwa efektivitas PJJ sangat bergantung pada kualitas teknologi yang digunakan serta kesiapan dan pelatihan yang diterima oleh para pengajar. Teknologi yang digunakan dalam PJJ menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Amalia (2022), penggunaan media yang tepat, seperti radio dalam pembelajaran PAUD, dapat meningkatkan kreativitas dan efektivitas pembelajaran anak-anak. Sementara itu, Basar (2021) mengungkapkan berbagai kendala yang dihadapi dalam PJJ, seperti keterbatasan perangkat dan akses internet, namun juga menunjukkan bahwa teknologi memiliki potensi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Kaharuddin et al. (2021) juga menekankan pentingnya pelatihan yang memadai bagi guru agar mereka dapat memaksimalkan potensi teknologi dalam pembelajaran jarak jauh.

Dalam konteks pembelajaran fiqih, penggunaan berbagai media digital seperti video pembelajaran dan platform pembelajaran online dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Menurut Wijayanti dan Fauziah (2020), perspektif orangtua yang aktif mendukung anak-anak dalam pembelajaran di rumah terbukti berpengaruh positif terhadap keberhasilan PJJ. Orangtua yang terlibat dalam proses belajar di rumah dapat menjadi faktor pendukung yang krusial untuk kesuksesan pembelajaran jarak jauh. Di sisi lain, Andreani et al. (2021) menegaskan bahwa PJJ akan lebih efektif jika didukung oleh sistem yang baik, serta pengelolaan yang tepat dari aspek teknologi dan evaluasi.

Evaluasi pembelajaran jarak jauh juga menjadi aspek penting dalam menentukan efektivitasnya. Setiawan dan Mufassaroh (2020) menyelidiki penggunaan lembar kegiatan dalam meningkatkan literasi siswa selama pandemi, yang dapat diadaptasi untuk pembelajaran fiqih. Penelitian mereka menunjukkan bahwa umpan balik yang berkelanjutan dan evaluasi yang tepat sangat penting untuk memastikan pencapaian nilai yang optimal dalam PJJ. Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi metode evaluasi yang tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga proses pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran jarak jauh.

Dalam konteks MI Nurul Hidayah Surabaya, penerapan PJJ berbasis teknologi digital berpotensi meningkatkan pencapaian nilai fiqih siswa, dengan mempertimbangkan faktor teknologi, keterlibatan orangtua, serta evaluasi berkelanjutan yang mendukung proses pembelajaran. Dengan pemanfaatan media digital yang efektif dan pelatihan bagi pengajar, diharapkan pembelajaran fiqih dapat berjalan dengan lebih efektif, meskipun dalam kondisi pembelajaran jarak jauh. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara untuk memaksimalkan efektivitas PJJ dalam meningkatkan pencapaian nilai fiqih di MI Nurul Hidayah Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis teknologi digital mempengaruhi pencapaian nilai fiqh pada siswa MI Nurul Hidayah Surabaya. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman, persepsi, dan pandangan para pelaku pendidikan, yaitu guru dan siswa, terhadap penerapan PJJ serta dampaknya terhadap hasil belajar fiqh.

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus yang berfokus pada satu unit analisis, yaitu MI Nurul Hidayah Surabaya. Studi kasus ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait dengan dinamika penerapan PJJ berbasis teknologi digital di sekolah tersebut, terutama dalam mata pelajaran fiqh. Data yang dikumpulkan akan memberikan gambaran mengenai proses, tantangan, serta keberhasilan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam pembelajaran jarak jauh.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, di antaranya adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru fiqh, siswa, dan orangtua untuk menggali persepsi mereka tentang penerapan PJJ dan media digital yang digunakan dalam pembelajaran. Wawancara ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang kendala yang dihadapi dalam penerapan PJJ serta bagaimana teknologi dapat membantu mengatasi masalah tersebut.

Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati langsung pelaksanaan PJJ dalam proses pembelajaran fiqh. Peneliti akan mengikuti sesi-sesi pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru fiqh untuk memahami dinamika interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Observasi ini akan memberikan data langsung mengenai penggunaan teknologi dan bagaimana teknologi tersebut mendukung proses pembelajaran.

Selain itu, analisis dokumen dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen terkait, seperti lembar evaluasi nilai siswa, laporan hasil ujian PTS/PAS, serta materi pembelajaran yang digunakan oleh guru selama PJJ. Dokumen ini akan memberikan informasi tambahan terkait dengan pencapaian nilai dan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis tematik dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola atau tema-tema yang muncul dalam data, kemudian mengelompokkan data tersebut berdasarkan kategori tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara akan ditranskrip, kemudian diproses untuk menemukan tema utama yang berhubungan dengan efektivitas PJJ berbasis teknologi digital terhadap hasil belajar fiqh. Hasil dari analisis ini akan digunakan untuk memberikan rekomendasi tentang penerapan PJJ di MI Nurul Hidayah Surabaya untuk meningkatkan pencapaian nilai fiqh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis teknologi digital mempengaruhi pencapaian nilai fiqh pada siswa MI Nurul Hidayah Surabaya. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman, persepsi, serta tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam menggunakan media pembelajaran digital dalam pembelajaran fiqh. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas PJJ di sekolah tersebut.

Gambaran Umum Objek Penelitian

MI Nurul Hidayah Surabaya adalah lembaga pendidikan yang mengedepankan keseimbangan antara ilmu umum dan agama. Selama pandemi COVID-19, sekolah ini beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh, yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka, untuk memastikan kelangsungan pendidikan. Salah satu solusi yang diterapkan adalah menggunakan berbagai media digital, termasuk Google Form, sebagai platform untuk mengelola ujian PTS/PAS dan materi pembelajaran fiqih.

Siswa di MI Nurul Hidayah berusia antara 6 hingga 7 tahun, yang merupakan usia transisi dari TK ke SD. Ini menambah tantangan besar bagi pihak sekolah, mengingat banyaknya siswa yang pada usia tersebut belum menguasai keterampilan dasar seperti membaca dan menulis. Meskipun demikian, PJJ berbasis Google Form diterapkan untuk menggantikan metode pembelajaran tatap muka dan memudahkan pengelolaan evaluasi pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran fiqih.

Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pencapaian Nilai Fiqih

Berdasarkan wawancara dengan guru fiqih, ditemukan bahwa penggunaan Google Form dalam pembelajaran jarak jauh sangat membantu dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh siswa. Google Form memungkinkan guru untuk dengan mudah mengelola ujian dan kuis yang diadakan secara daring, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakses materi dan menyelesaikan tugas dengan cara yang terstruktur dan terorganisir.

Dari hasil observasi partisipatif, meskipun ada kesulitan awal dalam memahami cara menggunakan platform ini, sebagian besar siswa akhirnya dapat mengakses dan menyelesaikan tugas dengan bantuan orang tua. Google Form memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi melalui pertanyaan pilihan ganda atau isian yang sederhana. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun banyak siswa kelas 1 yang belum dapat membaca atau menulis dengan baik, mereka tetap bisa mengikuti ujian dan mendapatkan nilai yang baik melalui pembelajaran jarak jauh.

Keterlibatan orang tua juga sangat mendukung proses pembelajaran ini. Banyak orang tua yang aktif mendampingi anak-anak mereka dalam menyelesaikan tugas fiqih, yang berdampak positif pada hasil belajar. Keterlibatan ini memberi peluang bagi siswa untuk lebih fokus pada pembelajaran meskipun dilakukan secara daring.

Tantangan yang Dihadapi dalam Implementasi PJJ

Meskipun terdapat dampak positif, implementasi PJJ berbasis teknologi digital juga tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi yang dimiliki oleh sebagian siswa. Beberapa siswa di MI Nurul Hidayah mengalami kesulitan dalam mengakses internet yang stabil, sehingga mereka seringkali harus bergantung pada koneksi internet yang kurang memadai. Hal ini menjadi kendala besar bagi siswa yang tinggal di daerah dengan akses internet yang terbatas.

Selain itu, keterbatasan kemampuan literasi digital di kalangan siswa kelas 1 juga menjadi hambatan. Banyak dari mereka yang belum sepenuhnya menguasai keterampilan dasar komputer atau perangkat mobile, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami cara mengisi dan mengirimkan kuis atau tugas melalui **Google Form**. Meski demikian, upaya dari pihak sekolah untuk memberikan video tutorial dan bimbingan tambahan melalui orang tua membantu siswa untuk lebih memahami penggunaan teknologi ini.

Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan menggunakan **Google Form** memungkinkan siswa untuk langsung mendapatkan umpan balik tentang pekerjaan mereka. Dengan menggunakan media ini, guru dapat dengan cepat menganalisis hasil ujian dan memberikan perbaikan yang diperlukan kepada siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru, penggunaan **Google Form** tidak hanya memudahkan dalam mengumpulkan data evaluasi, tetapi juga mempercepat proses analisis hasil belajar.

Hasil wawancara dengan siswa dan orang tua menunjukkan bahwa evaluasi melalui Google Form memberikan pengalaman yang lebih transparan. Siswa bisa langsung melihat hasil mereka dan mengetahui area yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, PJJ tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademis, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.

Pembahasan

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Form dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat meningkatkan pencapaian nilai fiqih di MI Nurul Hidayah Surabaya. Meskipun terdapat tantangan terkait infrastruktur dan literasi digital, dampak positif dari penerapan teknologi ini sangat jelas, terutama dalam hal efektivitas pembelajaran dan pencapaian nilai siswa. Tabel di atas menunjukkan bahwa baik efektivitas pembelajaran jarak jauh maupun tingkat pencapaian nilai fiqih berada pada kategori yang tinggi.

Untuk memaksimalkan hasil positif ini, disarankan agar pihak sekolah meningkatkan infrastruktur teknologi, seperti penyediaan kuota internet dan perangkat yang lebih memadai untuk siswa. Selain itu, pelatihan lebih lanjut bagi siswa dan orang tua terkait penggunaan platform pembelajaran digital sangat penting untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal.

Ke depan, sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan platform pembelajaran digital lain yang lebih interaktif dan dapat mendorong keterlibatan siswa secara lebih mendalam. Pelatihan dan pengembangan bagi guru untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran jarak jauh juga sangat diperlukan.

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi digital, jika dikelola dengan baik, dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Nurul Hidayah Surabaya, terutama dalam mata pelajaran fiqih.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis teknologi digital, terutama penggunaan Google Form, efektif dalam meningkatkan pencapaian nilai fiqih di MI Nurul Hidayah Surabaya. Meskipun ada tantangan terkait infrastruktur teknologi dan keterampilan literasi digital siswa, hasil evaluasi menunjukkan efektivitas pembelajaran yang sangat tinggi yang menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Keterlibatan orang tua juga berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran daring. Oleh karena itu, PJJ berbasis teknologi digital dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam mata pelajaran fiqih, jika didukung oleh infrastruktur yang memadai dan pelatihan bagi siswa, orang tua, serta guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. (2022). Pengaruh pembelajaran jarak jauh melalui media radio terhadap kreativitas anak usia dini di paud persis kecamatan katapang kabupaten bandung. *Journal of Islamic Early Childhood Education (Joiece) Piaud-Ku*, 1(1), 34-42. <https://doi.org/10.54801/piaudku.v1i1.98>
- Andreani, M., Damaiyanti, F., & Magdalena, I. (2021). Efektifitas pembelajaran jarak jauh terhadap siswa sekolah dasar negeri pasanggrahan ii. *Cerdika Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 141-145. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i2.19>
- Basar, A. (2021). Problematika pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *Edunesia Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Kaharuddin, A., Yusryanto, Y., Hajeniati, N., H, R., & Salmawati, S. (2021). Pelatihan pembuatan modul pembelajaran interaktif untuk pembelajaran jarak jauh

- pada guru matematika smp. Jurnal Warta Desa (Jwd), 3(3), 157-164.
<https://doi.org/10.29303/jwd.v3i3.148>
- Setiawan, A. and Mufassaroh, A. (2020). Lembar kegiatan siswa untuk pembelajaran jarak jauh berdasarkan literasi saintifik pada topik penyakit coronavirus 2019 (covid-19).. <https://doi.org/10.31237/osf.io/qb5w9>
- Wijayanti, R. and Fauziah, P. (2020). Perspektif dan peran orangtua dalam program pjj masa pandemi covid-19 di paud. Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1304-1312. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.768>